

Aradha

Journal of Divinity, Peace and Conflict Studies

*BI Don't Belong: Membaca Kembali Keluaran 2:11–15 Melalui Kritik Psikologi Andrew Kille
Lovely Rering*

*Tiada Tuhan Selain Pemilik Kapital: Ketidakadilan Hak Petani dan Eksploitasi Alam pada
Konflik Agraria dalam Jerat Kapitalisme di Indonesia Melalui Lagu "Tiada Tuhan Selain
Pemilik Kapital" Karya Efek Rumah Kaca
Louisa Servine Kristi*

*Pemujaan atau Penghormatan?: Refleksi Konsep Anamnesis dalam Tradisi Sembahyang
kepada Leluhur pada Malam Sincia
Angelica Desmonda Nugraheni & Florencia Paramitha Hapsari Hendra Sutanto*

*Menenun Relasi Antara Manusia, Alam, dan Yang Ilahi: Sebuah Refleksi Teologi Ekologi
Melalui Sesajen dan Worldview Masyarakat Jawa dengan Model Teologi Kontekstual
Menurut Bevans
Nethania Ranitta Adventie*

*Kapital Simbolik dalam Pertaruhan Kehormatan (Honor-Shame): Tubuh Titus dan
Negosiasi Patronase Paulus dengan Elit Yerusalem dalam Galatia 2:1-10
Yumitri Angelique Rambu L. Bana*

*Resensi Buku: Pendidikan yang Kristiani: mempraktikkan Iman di Ruang Kelas
Paulus Eko Kristianto*

*Resensi Buku: Pendidikan Pascakonflik: Pendidikan Multikultural Berbasis Konseling
Budaya Masyarakat Maluku Utara
Devi Wattimena*



Volume 5 Nomor 3 (September-Desember 2025)

ISSN: 2774-8588 | e-ISSN: 2776-9208

Jurnal *Aradha* bertujuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian/karya ilmiah secara interdisiplin dan interreligius dalam bidang kajian filsafat keilahian sebagai upaya mengembangkan metodologi serta pemikiran baru ilmiah aktual dalam kesadaran konteks masyarakat pluralistik di Indonesia. Artikel yang diterbitkan meliputi kajian-kajian biblika, teologi publik, teologi praktis, pelayanan kependetaan, konflik dan perdamaian, serta kajian-kajian lainnya yang selaras.

Jurnal *Aradha* terbit tiga kali setahun, pada bulan Januari, Mei, dan September. Artikel-artikel yang dimuat tidak mencerminkan pandangan redaksi.



Email dan Alamat Redaksi/
Email and Mailing Address:

Program Studi Magister Filsafat Keilahian
Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224
Telp. (0274) 563929 psw. 351; Fax. (0274) 513235
<https://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/aradha>
aradha@staff.ukdw.ac.id

REDAKSI

Ketua Redaksi/*Editor in Chief*:

Daniel K. Listijabudi, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Dewan Redaksi/*Editorial Board*:

Paulus Sugeng Widjaja, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Asnath Niwa Natar, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Frans Setyadi Manurung, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Wahyu Nugroho, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Jeniffer Fressy Pelupessy Wowor, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Immanuel Geovasky, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

Staf IT/*Technical Support*:

Eka Dewi Mayasari

Penata Letak/*Layouter and Copy Editor*:

Aris Wijayanto

Tata Usaha/*Administrative Staff*:

Tri Endah Wahyuni

DAFTAR ISI

<i>I Don't Belong: Membaca Kembali Keluaran 2:11–15 Melalui Kritik Psikologi</i> Andrew Kille	191–207
<i>Lovely Rering</i>	
 Tiada Tuhan Selain Pemilik Kapital: Ketidakadilan Hak Petani dan Eksploitasi Alam pada Konflik Agraria dalam Jerat Kapitalisme di Indonesia Melalui Lagu “Tiada Tuhan Selain Pemilik Kapital” Karya Efek Rumah Kaca	209–229
<i>Louisa Servine Kristi</i>	
 Pemujaan atau Penghormatan?: Refleksi Konsep Anamnesis dalam Tradisi Sembahyang kepada Leluhur pada Malam Sincia	231–249
<i>Angelica Desmonda Nugraheni & Florencia Paramitha Hapsari Hendra Sutanto</i>	
 Menenun Relasi Antara Manusia, Alam, dan Yang Ilahi: Sebuah Refleksi Teologi Ekologi Melalui Sesajen dan Worldview Masyarakat Jawa dengan Model Teologi Kontekstual Menurut Bevans	251–267
<i>Nethania Ranitta Adventie</i>	
 Kapital Simbolik dalam Pertaruhan Kehormatan (<i>Honor-Shame</i>): Tubuh Titus dan Negosiasi Patronase Paulus dengan Elit Yerusalem dalam Galatia 2:1-10	269–283
<i>Yumitri Angelique Rambu L. Bana</i>	
 Resensi Buku: <i>Pendidikan yang Kristiani: Mempraktikkan Iman di Ruang Kelas</i>	285–293
<i>Paulus Eko Kristianto</i>	
 Resensi Buku: <i>Pendidikan Pascakonflik: Pendidikan Multikultural Berbasis Konseling</i> <i>Budaya Masyarakat Maluku Utara</i>	295–303
<i>Devi Wattimena</i>	